

PENGARUH PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE AND REVIEW (PQ4R)* TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA MURIDKELAS V SDN NO.188 INPRES UWEYA KABUPATEN TAKALAR.



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

SUNARTI

10540 9407 14

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SUNARTI**
NIM : 10540 9407 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Membaca Murid Kelas V SDN No. 188 Inpres Eweya Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.

Pembimbing II

Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SUNARTI**, NIM **10540 9407 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | Dr. H. Abdul Rahman Bahin, S.E., M.M. | |
| 2. Ketua | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | |
| 3. Sekretaris | Dr. Baharullah, M.Pd. | |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Munirah, M.Pd. | |
| | 2. Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum. | |
| | 3. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. | |
| | 4. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd. | |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sunarti**

Nim : 10540 9407 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Previuew, Question, Read,Reflect, Recite And Review (Pq4r)* Terhadap Hasil Belajar Membaca Murid Kelas V Sdn No.188 Inpres Uweya Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaanorang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak bernar.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan

Sunarti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sunarti**
Nim : 10540 9407 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalumelakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian

Sunarti

**Kita tidak akan pernah dapat merubah masa lalu,
tetapi kita punya banyak peluang untuk merubah
masa depan kita**

Semakin banyak belajar, semakin banyak diuji.

Semakin banyak diuji, semakin banyak belajar

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
Allah tidak membebani seseorang
Melainkan sesuai kesanggupannya”**

(Qs-AL-Baqarah 286)

Kupersembahkan karya ini buat:

Orang tuaku, saudaraku, dan sahabat-sahabatku,

atas doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat
mewujudkan harapan menjadi kenyataan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta Alam, yang Maha Pengasih yang tiada pilih kasih, berkat rahmat, taufik dan Inayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang kita nantikan syafa'atnya fi yaumil qiyamah, beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam di seluruh alam.

Karya tulis yang sederhana ini diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar .

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi Banyak hambatan dan tantangan yang dilalui, akan tetapi berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada: Kedua orang tua, yakni Rilwan dan Hasma serta keluarga tercinta yang dengan sepenuh hati memberikan motivasi, curahan cinta, kasih sayang dan pengorbanannya yang tak terhingga nilainya serta ketulusan doa yang selalu terpanjatkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, semoga semua jasa yang diberikan menjadi amal saleh serta diterima Allah swt. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai kado kecil yang tak sepadan dengan pengorbanan mereka.

kepada; Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd selaku ketua prodi pendidikan guru sekolah dasar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf sekolah SDK Dea Kaju, dan Bapak Muhajir, S.Pd selaku wali kelas III yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga untuk semua teman-teman yang selalu senantiasa memberikan bantuan dan dukungan selama dalam penulisan dan penyusunan karya ini hingga selesai.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak untuk selanjutnya dalam menulis dan menyusun karya tulis ilmiah agar lebih baik lagi.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS. | |
| A. Kajian Teori | 6 |
| 1. Hasil Penelitian yang Relevan | 6 |
| 2. Pengertian Membaca | 7 |
| 3. Pengertian Belajar | 9 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 4. Hasil Belajar | 12 |
| 5. Pengertian Metode | 14 |
| 6. Hakikat Metode PQ4R..... | 14 |
| 7. Penerapan Metode PQ4R..... | 21 |
| B. Kerangka Pikir | 21 |
| C. Hipotesis..... | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Rancangan dan Variabel Penelitian | 26 |
| 1. Rancangan Penelitian..... | 26 |
| 2. Variable Penelitian..... | 28 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan..... | 44 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran..... | 48 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana penunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka tercapainya pembangunan bangsa yang optimal. Peningkatan kualitas SDM sejak awal merupakan hal penting yang harus terus digalakkan demimenghadapi persaingan global yang semakin kompleks. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikanbergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Menurut dalam (Mappasoro, 2011) belajar adalah aktifitas yang terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan, baik berupa hal baru maupun penyempurnaan dari apa yang didapat sebelumnya. Oleh karena itu, salah satujalan yang dapat dilakukan adalah dengan membaca, dan membaca termasuk kedalam salah satu aspek keterampilan berbahasa.

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa yang mutlak dan wajib diberikan atau diajarkan kepada setiap warga negara indonesia serta dapat dikembangkan secara luas ke negara lain. Dalam dunia pembelajaran atau dunia pendidikan bahasa indonesia harus lebih awal diberikan kepada para murid di

sekolah sebagai dasar pengembangan atau langkah awal dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam keterampilan membaca.

Akhadiah (1992:33) mengemukakan bahwa “kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan”. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa SD karena kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis dan (4) keterampilan membaca. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Susanto (2013: 245), standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.

Masalah pokok dalam pembelajaran di sekolah adalah masih rendahnya daya serap murid. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar murid yang senagtiasa masih sangat memprihatinkan. Masalah ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional (berpusat pada guru). Maksudnya, guru mendominasi proses pembelajaran dan tidak memberikan akses bagi murid untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Tujuan pelajaran bahasa di Sekolah Dasar (SD) adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta dampak yang diharapkan agar siswa memiliki kegemaran membaca.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah metode PQ4R. Metode PQ4R merupakan singkatan dari P adalah *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Metode PQ4R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan keterampilan membaca, murid akan mudah memasuki dunia ilmu yang penuh dengan pesona, serta dapat mengetahui bahwa dengan membaca berbagai keterampilan akan mudah dikuasai, sehingga keterampilan tersebut akan menghantarkan murid ke depan gerbang dunia.

Berkaitan dengan kondisi sebelumnya, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abidin (2012: 140) metode yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran membaca adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*.

Berdasarkan uraiandi atas peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Membaca Murid Kelas V SDN NO.188 Inpres Uweya Kabupaten Takalar.**

A. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanah Pengaruh penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite and review (PQ4R)* terhadap hasil belajar membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite and review (PQ4R)* terhadap hasil belajar membaca bahasa Indonesia kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.

- b. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar membaca siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menghadapi permasalahan siswa terutama dalam mengubah sikap siswa yang minat membacanya kurang.
- b. Bagasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Nurma Yuniardi (2013), mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R, dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang”*. Hasil observasi aktivitas murid siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman murid pada siklus I pertemuan 1 53,33% meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 80% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi ke terampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- b. Yuda Udayani (2012), mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R, dalam

skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD di Gugus I Tegallang Kec. Tegallang*” Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 17,41 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar IPA kelompok kontrol adalah 12,80. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV Gugus I Tegallang.

2. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Crawley dan Mountain (Rahim 2007: 2) mengatakan

bahwa pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Menurut Farr (Dalman, 2013:5) mengemukakan, *reading is the heart of education* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Selanjutnya Tampubolon (2008:56) mengatakan bahwa “membaca adalah aktivitas fisik dan mental”. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya minat membaca.

Tarigan (2007:9-10) mengemukakan bahwa “tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan yang lebih rinci”.

Safi'ie (Rahim 2007: 2) mengatakan bahwa tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu *recording, decoding dan meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan sedangkan proses *decoding* (penyandian) merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal. sementara itu, proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Karena telah sangat dikenal mengenai belajar ini, seakan-akan orang telah mengetahui dengan sendirinya apa yang dimaksud dengan belajar itu. Tetapi kalau ditanyakan kepada diri sendiri, maka akan termenunglah untuk mencari jawaban apakah sebenarnya yang dimaksud dengan belajar itu. Kemungkinan besar jawaban atas pertanyaan tersebut akan mendapatkan jawaban yang bermacam-macam, demikian dikalangan para ahli.

Untuk memberikan gambaran mengenai hal tersebut dapat dikemukakan beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa orang ahli sebagai berikut: Skinner (Walgito 2003:166) memberikan definisi belajar “ *Learning is a process of progressive behavior adaptation*”. Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi kearah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.

McGeoch (Walgito 2003:166-167) memberikan definisi mengenai belajar “ *Learning is a change in performance as a result of practice*”. Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam performance, dan perubahan

ini sebagai akibat dari latihan (practice). Pengertian latihan mengandung arti bahwa adanya usaha dari individu yang belajar. Baik yang dikemukakan oleh Skinner maupun yang dikemukakan oleh McGeoch memberikan gambaran bahwa sebagai akibat belajar adanya perubahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan.

Morgan, dkk. (Walgito 2003:167) memberikan definisi mengenai belajar “ *Learning can defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of practice or experience*”. Hal yang muncul dalam definisi ini ialah bahwa perubahan perilaku atau performance itu relatif permanen. Disamping itu juga dikemukakan bahwa perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan (practice) atau karena pengalaman (experience). Pada pengertian latihan dibutuhkan usaha dari individu yang bersangkutan, sedangkan pada pengertian pengalaman usaha tersebut tidak tentu diperlukan. Ini mengandung arti bahwa dengan pengalaman seseorang atau individu dapat berubah perilakunya, disamping perubahan itu dapat disebabkan oleh karena latihan.

Belajar didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” Daryanto (2010:2).

Hasan (1994:84) Mengartikan belajar adalah suatu proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara murid dengan lingkungannya. Oleh karena itu lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi

murid ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Banyak aspek yang menjadi lingkungan tersebut menjadi kondusif untuk berlangsungnya proses belajar sejak analisis kebutuhan murid. Karakteristik murid, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai dengan media yang tersedia. Semua ini akan mempunyai kaitan belajar sebagai proses.

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Jadi antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala saling berkaitan yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses (Hasan:1994:84).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peran dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau dilihat dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

dan perkembangannya ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peran guru dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar menurut pandangan Nawawi (Hafsah 2014:9) dapat diartikan sebagai “tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat Ruswandi (2013:51).

Berakhirnya suatu proses belajar, maka murid memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid dengan

pengalaman yang telah diberikan dan disiapkan di sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka ijazah dan hasil tes. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain.

Ruswandi (2013:51-52) mengatakan bahwa hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar. Hasil belajar yang dicapai murid melalui proses pembelajaran optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri murid.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
4. Kemampuan murid untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Okdamez, (2010:15) Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan, maka khusus kepada pihak keluarga (orang tua/wali murid) lebih mem-perhatikan fasilitas belajar murid di rumah. Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pokok bagi seorang anak karena membimbing dan mendidik dari sejak lahir sampai dewasa. Lagi pula seorang anak lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan rumah tangga dibandingkan di tempat lain.

5. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* berarti cara atau jalan yang ditempuh. Istilah metode menurut Anwar dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2001: 281) adalah “cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya; cara belajar dan sebagainya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mappasoro (2011: 32) bahwa metode adalah “cara atau jalan mencapai tujuan. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dipilih/ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode adalah prosedur atau cara yang menggambarkan langkah-langkah dalam kegiatan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

6. Hakikat Metode PQ4R

a. Pengertian Metode PQ4R

Metode PQ4R lahir dari pengembangan metode SQ3R. Ternyata metode SQ3R belum sempurna karena masih dibutuhkan sebuah langkah lagi yaitu *reflect* (refleksi), guna mengembangkan informasi apa yang ada pada sebuah bacaan dan memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Menurut Suprijono (2012:103) “Pengalaman awal bisa dibangun melalui aktifitas membaca, sehingga peserta didik akan memiliki cadangan pengetahuan (*stock of knowledge*). Salah satu metode membaca yang efektif digunakan adalah metode PQ4R”.

PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.

b. Langkah-langkah Metode PQ4R

Menurut Abidin (2012: 100) tahapan metode PQ4R dilaksanakan dalam enam tahap yaitu: “(1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*)”. Tahap pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahap prabaca
 - a) Mempersiapkan bahan bacaan

Guru mempersiapkan dan memperkenalkan bahan/wacana yang akan dibaca, memperkenalkan metode PQ4R melalui penjelasan atau selebaran langkah-langkah PQ4R kepada siswa.

b) Membaca sekilas bahan/ wacana *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar murid, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan murid yang memuat tentang materi. Murid dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab.

c) Menyusun pertanyaan *Question*

Berdasarkan hasil membaca sekilas, siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui proses membaca. *Question* adalah mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang ada jawabannya dapat ditemukan di dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana. Langkah ini dimaksudkan agar murid dapat mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan didalam bacaan tersebut. Pengalaman ini telah menunjukkan bahwa apabila seseorang

membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat murid membaca dengan hati-hati serta seksama dan akan dapat membantu mengingat apa yang di baca dengan baik.

2) Tahap membaca

a) Membaca dalam hati *Read*

Read adalah tugas membaca bahan bacaan secara cermat, dengan mengecek jawaban yang diajukan pada langkah kedua. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya serta mengecek jawaban yang diajukan pada langkah kedua. Siswa membaca dalam hati untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan membaca cepat. Jika siswa menemukan jawabannya, siswa membaca lambat sambil menulis jawaban dari pertanyaan.

b) Refleksi

Selama dalam proses membaca, murid tidak hanya dituntut untuk mengingat dan menghafal informasi-informasi penting dalam teks bacaan akan tetapi murid juga dituntut untuk memahami isi dari bacaan yang dibacanya dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui, mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep atau pikiran utama, memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan dan menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan

dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut, Kemudian Siswa membandingkan informasi yang telah diperolehnya dengan informasi baru yang didapatkan dari hasil membaca.

c) Menceritakan kembali *Recite*

Tahap ini, murid diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Murid dapat melihat kembali catatan-catatan yang telah mereka buat sebelumnya serta dengan berlandaskan ide-ide yang ada pada murid, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan. Siswa menyusun kembali jawaban dari pertanyaan sebagai perpaduan antara pengetahuan sebelum membaca dan setelah membaca, kemudian menceritakan kembali tanpa melihat wacana.

3) Tahap pascabaca

a) Meninjau ulang *Review*

Langkah terakhir ini murid diminta untuk membaca kembali catatan (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode PQ4R

Pendapat Trianto (2007: 156) yang menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan metode PQ4R adalah:(a) Metode PQ4R dapat mengaktifkan

pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Metode PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, (c) Metode PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan, (d) Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri, (e) Metode PQ4R membantu siswa berpikir kritis, dan (f) Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan dari metode PQ4R adalah (a) Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan dan (b) Sangat sulit dilaksanakan jika saran seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

Senada dengan pendapat Puspitasari yang menyatakan bahwa pembelajaran metode PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan (Riadi, 2013:112) antara lain:

1) Keunggulan

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.

e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas

2) Kelemahan

a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.

b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

Bertemali dengan pendapat sebelumnya, bahwa keunggulan dari metode PQ4R yaitu memiliki langkah-langkah terstruktur yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar, dengan diterapkan metode ini siswa dapat menyimpan materi yang dipelajari dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang artinya pemahaman siswa akan materi yang dipelajari dapat tersimpan lama, dapat membuat siswa disiplin dalam membaca, dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan mengkomunikasikan pendapat dan juga dapat dijadikan sebagai ritual sehari-hari sehingga siswa termotivasi dalam meningkatkan minat bacanya. Selain dari itu, terdapat kelemahan dari metode ini yaitu, tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan proses dan sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah dalam jumlah yang banyak.

7. Penerapan Metode PQ4R

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid

memahami bacaan dan merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan mengingat materi yang mereka baca. Penerapan metode ini menekankan kepada murid agar belajar dengan baik. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) akan berjalan dengan baik apabila murid terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Melalui metode ini murid diharapkan dapat belajar memahami dan menemukan.

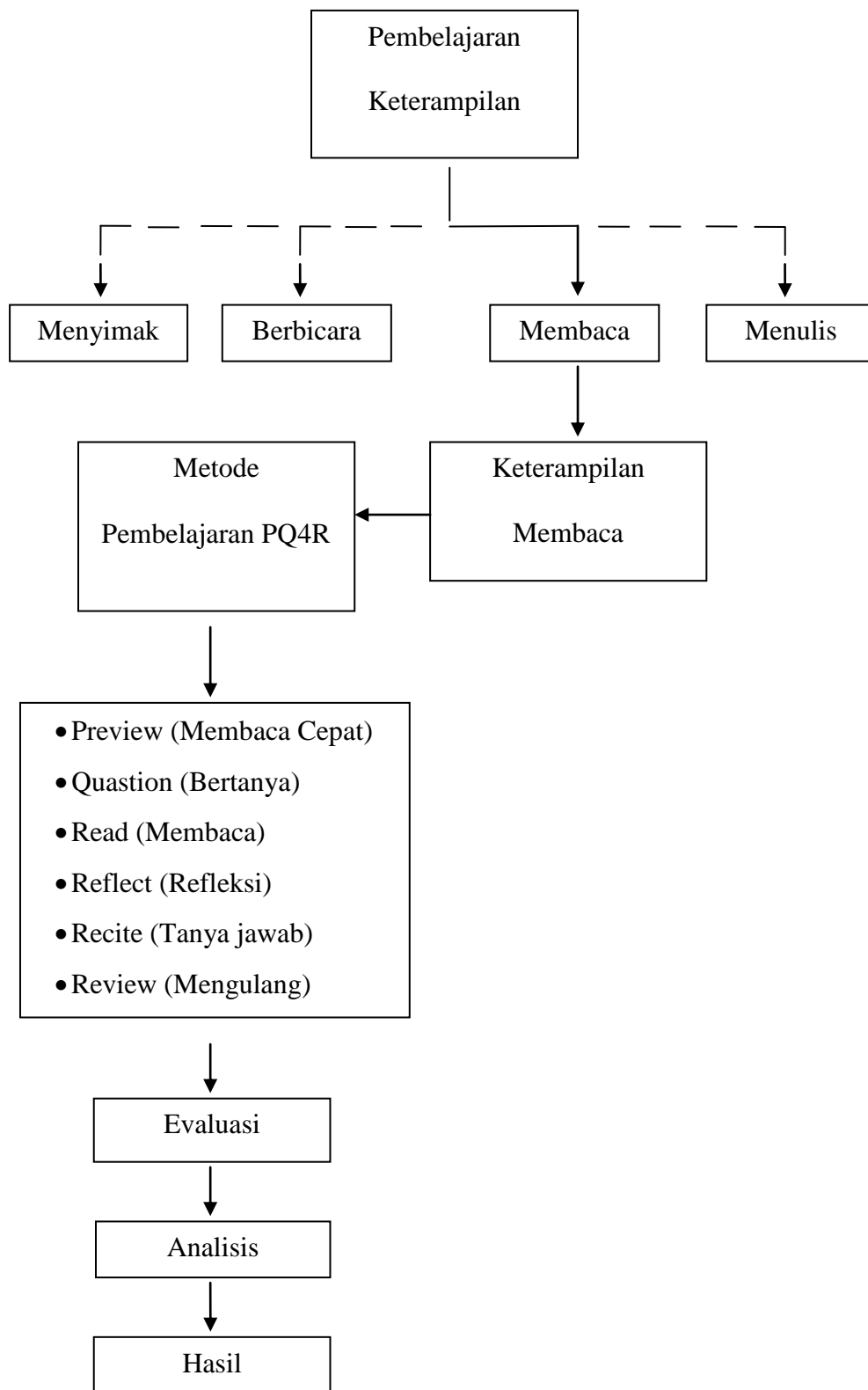
Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca memiliki keuntungan antara lain, murid aktif melakukan kegiatan, memberi kesempatan menggunakan seluruh panca indra, melatih intelektual dan cara pikir anak, murid dapat melakukan kegiatan sesuai strategi ilmiah serta perlu perencanaan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran murid adalah penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode PQ4R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu

proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. PQ4R, P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Pengaruh Penerapan metode PQ4R diharapkan dapat mencapai peningkatan hasil belajar murid, perlu dilakukan penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini, murid dikelompokkan atas satu kelas, yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar siswa. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalambagan kerangka pikir berikut:



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu:

H₁= Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) terhadap hasil belajar membaca siswa

H₀= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite and review* (PQ4R) terhadap hasil belajar membaca siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Variabel Penelitian

1. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini di gunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Disain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Paradigma disain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Disain Penelitian

| | | |
|----------------------|----------|----------------------|
| O₁ | X | O₂ |
|----------------------|----------|----------------------|

(Sugiyono, 2011: 75)

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Perlakuan/ *treatment*
- O₂ : Nilai *post-test* (setelah diberlakukan perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

a) Pretest

Memberikan *pretest* untuk mengukur hasil belajar sebelum perlakuan dilakukan, Pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pretest juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

b) Perlakuan (*treatment*)

Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode *preview, question, read, reflect, reciteand review* (PQ4R), dengan menggunakan metode ini untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas

yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku dengan cara memberikan bacaan kepada siswa, Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan tentang Metode PQ4R bagi para murid terkait dengan kemampuannya dalam memahami isi bacaan, pengertian, dan tujuan.
- b. Pada tahap pra baca Peneliti menyiapkan bahan/wacana yang akan dibaca.
- c. Peneliti mulai menginformasikan dan menjelaskan setiap langkah-langkah dalam kegiatan membaca yaitu membaca selintas (*Preview*) dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan murid yang memuat tentang materi. Kemudian siswa Menyusun pertanyaan (*Question*) Berdasarkan hasil membaca sekilas, siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui proses membaca.
- d. Pada tahap membaca peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membaca dalam hati (*Read*) untuk mengecek jawaban yang diajukan pada langka kedua, siswa merefleksi (*Reflect*) atau siswa membandingkan informasi yang telah diperolehnya dengan informasi baru yang didapatkan dari hasil membaca. Kemudian Siswa menyusun kembali jawaban dari pertanyaan sebagai perpaduan antara pengetahuan sebelum membaca dan setelah membaca, kemudian menceritakan kembali tanpa melihat wacana.

- e. Pada tahap pasca baca siswa diminta untuk meninjau kembali (*Review*) membaca kembali catatan (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

c) Post Test

Memberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan, Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah metode PQ4R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan

variabel Y adalah peningkatan hasil belajar membaca murid sebagai variabel terikat (*independen*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah murid kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar dengan jumlah 13 orang dengan hanya satu kelas.

Tabel 3.2 Populasi Murid Kelas V SDN No.188 Inpres Uweya

| Kelas | JenisKelamin | | Jumlah |
|-------|--------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| V | 6 | 7 | 13 |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 murid, dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini dimana murid kelas V yang terdiri dari 13 murid. Selanjutnya sampel tersebut diberi perlakuan, yaitu diajar dengan metode PQ4R untuk mengetahui hasil belajar

membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No.188 Inpres Uweya yang dikelompokkan atas satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, yaitu kelompok kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya terdapat pada **tabel 3.3** sebagai berikut.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

| No | Jenis kelamin | Jumlah |
|----|---------------|-----------------|
| 1. | Perempuan | 7 |
| 2. | Laki-laki | 6 |
| | Jumlah | 13 orang |

Sumber: Tata Usaha SDN No.188 Inpres Uweya Tahun Ajaran 2017-2018

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Penerapan Metode *Previw, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang mejadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas defenisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Metode *previw, question, read, reflect, recite, and review* (PQ4R) adalah PQ4R adalah metode yang digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.
2. Hasil belajar siswa adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar.

D. Instrumen Penelitian

Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpul datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang hasil dari belajar *pretest* sebelum perlakuan *postes* setelah perlakuan, sehingga akan diketahui hasil dari pemahaman murid tentang materi pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu. Bagaimana cara memberi tes membaca yaitu dengan melakukan :Tes awal (Pretest) merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan. Kemudian Treatment (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti mengajar menggunakan media pembelajaran dan yang terakhir tes akhir (*Post test*) merupakan tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberi perlakuan. Skor yang dihasilkan pada posttest diharapkan bisa lebih tinggi daripada skor pada saat pretest.

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Membaca

| No | Unsur Penilaian | Skor | Kriteria | Kategori |
|----|-----------------------|------|----------------------------------|-------------|
| 1. | Kesesuaian Membaca | 4 | Cara membaca tepat | Sangat baik |
| | | 3 | Cara membaca cukup tepat | Baik |
| | | 2 | Cara membaca kurang tepat | Cukup |
| | | 1 | Cara Membaca Tidak Tepat | Kurang |
| 2. | Mengajukan pertanyaan | 4 | Mengajukan pertanyaan yang tepat | Sangat baik |

| | | | | |
|----|---|---|--|-------------|
| | | 3 | Mengajukan pertanyaan cukup tepat | Baik |
| | | 2 | Mengajukan pertanyaan kurang tepat | Cukup |
| | | 1 | Mengajukan pertanyaan tidak tepat | Kurang |
| 3. | Mengingat kembali dan memahami apa yang dibaca sebelumnya | 4 | Mengingat dan Memahami bacaan tepat | Sangat baik |
| | | 3 | Mengingat dan Memahami bacaan Cukup tepat | Baik |
| | | 2 | Mengingat dan Memahami bacaan kurang tepat | Cukup |
| | | 1 | Mengingat dan Memahami bacaan tidak tepat | Kurang |
| 4. | Menulis bagian penting dari buku yang di baca | 4 | Menulis yang sesuai | Sangat baik |
| | | 3 | Menulis cukup sesuai | Baik |
| | | 2 | Menulis kurang sesuai | Cukup |
| | | 1 | Menulis tidak sesuai | Kurang |
| 5. | Menyimpulkan bacaan dengan lisan dari buku yang di baca | 4 | Menyimpulkan bacaan jelas | Sangat baik |
| | | 3 | Menyimpulkan bacaan cukup jelas | Baik |
| | | 2 | Menyimpulkan bacaan kurang | Cukup |

| | | | | |
|--|--|---|--|--------|
| | | 1 | jelas Menyimpulkan bacaantidak jelas | Kurang |
|--|--|---|--|--------|

| No | Indikator | Skor | | | | Skor yang diperoleh |
|--------------------|---|------|---|---|---|---------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kesesuaian Membaca | | | | | |
| 2. | Mengajukan pertanyaan | | | | | |
| 3. | Mengingat kembali dan memahami apa yang dibaca sebelumnya | | | | | |
| 4. | Menulis bagian penting dari buku yang di baca | | | | | |
| 5. | Menyimpulkan bacaan dengan lisan dari buku yang di baca | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Jumlah Skor maksimal : 20

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan

nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Individu

Pengumpulan data dilakukan dari hasil tes membaca dan tes menulis murid. Untuk mengetahui skor akhir kemampuan membaca dan menulis setiap murid menggunakan tehnik statistik ragam persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = n/N \times 100 \quad (\text{Sugiyono, 2015})$$

Keterangan:

Nilai = Hasil skor perolehan murid

n = Bobot perolehan murid

N = Bobot maksimal

2. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

Keterangan :

Me : Rata-rata (*mean*)

Σ : Jumlah Skor

X_i : Nilai \times ke i sampai ke n

N : Banyaknya siswa

3. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_i} \times 100\% \text{ (Hammer dalam Amirullah, 2012)}$$

Keterangan :

P : Angka presentase

X_1 : Rata-rata *pre-test*

X_2 : Rata-rata *post-test*.

4. Teknik Statistik t (uji t)

Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) Maka digunakan rumus t-tes yang dikemukakan oleh Arikunto 2002 : 275 yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md :Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 :Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d :Deviansi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviansi

N :Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan:

Md :Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$:Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

n:Subjek pada sampel.

- b) Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$:Jumlah dari gain (*posttest* – *pre test*)

n:Subjek pada sampel.

- c) Mentukan nilai t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md :Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 :Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 : Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

n :Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau Kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R)* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Membaca pada murid kelas V di SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan galesong Selatan Kabupaten Takalar .jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima, berarti menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R)* tidak berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Membaca pada murid kelas V di SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan galesong Selatan Kabupaten Takalar.

e) Menentukan nilai t_{tabel}

mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$

f) Membuat kesimpulan pengaruh menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R)* berpengaruh terhadap hasil belajar Membaca pada murid kelas V di di SDNNo.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Nilai Pree-test dan Post-test

Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dibahas dalam bentuk kuantitatif. Yang dimaksud dengan hasil kuantitatif adalah gambaran tentang hasil belajar siswa dalam membaca dalam bentuk angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Tabel 4.1 Deskripsi nilai rata-rata *pree-test Post-test* dan persentase perbandingan nilai rata-rata *pree-test Post-test*

| No. | Nama | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----|-----------------------|----------------|-----------------|
| 1. | Muh.Idris | 50 | 80 |
| 2. | Naim | 40 | 80 |
| 3. | Aril | 40 | 60 |
| 4. | Ramadani | 50 | 85 |
| 5. | Muhammad Rifki | 75 | 90 |
| 6. | Rajab | 50 | 85 |
| 7. | Melvi Aqita | 75 | 95 |

| | | | |
|-----------|-------------------------|-----|------|
| 8. | Walda | 60 | 95 |
| 9. | Kasmianti | 55 | 90 |
| 10. | Nira Amira Latib | 80 | 95 |
| 11. | Mawar | 85 | 100 |
| 12. | Mutmainna | 55 | 85 |
| 13. | Alifia Syam | 65 | 95 |
| Jumlah | | 780 | 1135 |
| Rata-rata | | 60 | 87,3 |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan melalui penggunaan Metode PQ4R. Nilai 39 idah pada saat *pretest* yaitu 40 sedangkan nilai tertingginya yaitu 8. elah diberikan perlakuan (*posttest*), maka hasil belajar murid mengalami peningkatan dengan nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100.

2. Deskripsi Data *Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil deskripsi data *pretest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini

| No. | Nama | <i>Pretest</i> |
|-----|------------------|----------------|
| 1. | Muh.Idris | 50 |
| 2. | Naim | 40 |
| 3. | Aril | 40 |
| 4. | Ramadani | 50 |

| | | |
|-----------|-------------------------|-----|
| 5. | Muhammad Rifki | 75 |
| 6. | Rajab | 50 |
| 7. | Melvi Aqita | 75 |
| 8. | Walda | 60 |
| 9. | Kasmianti | 55 |
| 10. | Nira Amira Latib | 80 |
| 11. | Mawar | 85 |
| 12. | Mutmainna | 55 |
| 13. | Alifia Syam | 65 |
| Jumlah | | 780 |
| Rata-rata | | 60 |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa hasil *pretest* diperoleh data sebanyak 13 dengan jumlah data 780. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 60 dengan median 55 dan modusnya 14,86. Nilai maksimumnya adalah 85 dan nilai minimumnya adalah 40.

3. Deskripsi Data *Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil deskripsi data *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

4.3 Tabel Deskripsi Data *Posttest*

| No. | Nama | <i>Posttest</i> |
|-----|------------------|-----------------|
| 1. | Muh.Idris | 80 |
| 2. | Naim | 80 |

| | | |
|-----------|-------------------------|------|
| 3. | Aril | 60 |
| 4. | Ramadani | 85 |
| 5. | Muhammad Rifki | 90 |
| 6. | Rajab | 85 |
| 7. | Melvi Aqita | 95 |
| 8. | Walda | 95 |
| 9. | Kasmianti | 90 |
| 10. | Nira Amira Latib | 95 |
| 11. | Mawar | 100 |
| 12. | Mutmainna | 85 |
| 13. | Alifia Syam | 95 |
| Jumlah | | 1135 |
| Rata-rata | | 87,3 |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa hasil *posttest* diperoleh data sebanyak 13 dengan jumlah data 1135. Nilai rata-rata *posttest* yaitu 87,3 dengan median 90 dan modus 10,33. Nilai maksimumnya adalah 100 dan nilai minimumnya adalah 60.

4. Deskripsi Hasil Uji t

Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Mengetahui Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kleas V SDN No. 188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar

| Subjek | Perolehan Nilai | | Gain (d) | d ² |
|-------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|----------------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Posttest- Pretest</i> | |
| Muh.Idris | 50 | 80 | 30 | 900 |
| Naim | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| Aril | 40 | 60 | 20 | 400 |
| Ramadani | 50 | 85 | 35 | 1225 |
| Muhammad Rifki | 75 | 90 | 15 | 225 |
| Rajab | 50 | 85 | 35 | 1225 |
| Melvi Aqita | 75 | 95 | 20 | 400 |
| Walda | 60 | 95 | 35 | 1225 |
| Kasmianti | 55 | 90 | 35 | 1225 |
| Nira Amira Latib | 80 | 95 | 15 | 225 |
| Mawar | 85 | 100 | 15 | 225 |
| Mutmainna | 55 | 85 | 30 | 900 |
| Alifia Syam | 65 | 95 | 30 | 900 |
| n= 13 | 780 | 1135 | $\Sigma d = 355$ | $\Sigma d^2 = 10675$ |

Menentukan Harga Md

| Subjek | Perolehan Nilai | | Gain (d) <i>Posttest-Pretest</i> |
|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | |
| Muh.Idris | 50 | 80 | 30 |
| Naim | 40 | 80 | 40 |
| Aril | 40 | 60 | 20 |
| Ramadani | 50 | 85 | 35 |
| Muhammad Rifki | 75 | 90 | 15 |
| Rajab | 50 | 85 | 35 |
| Melvi Aqita | 75 | 95 | 20 |
| Walda | 60 | 95 | 35 |
| Kasmianti | 55 | 90 | 35 |
| Nira Amira Latib | 80 | 95 | 15 |
| Mawar | 85 | 100 | 15 |
| Mutmainna | 55 | 85 | 30 |
| Alifia Syam | 65 | 95 | 30 |
| n= 13 | 780 | 1135 | $\Sigma d = 355$ |

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{355}{13} = 27,3$$

$$N = 13$$

Menentukan/ Mencari Harga $\Sigma x^2 d$

Mencari harga " $\sum x^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2d = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}$$

N

$$= \frac{10675 - \frac{(355)^2}{13}}$$

13

$$= \frac{10675 - \frac{126025}{13}}$$

13

$$= 10675 - 9694$$

$$\text{Jadi, } \sum x^2d = 981$$

Menentukan Harga T hitung:

$$t = Md \frac{\sqrt{\sum x^2d}}{\sqrt{981}} = \frac{27,3}{\sqrt{981}} = \frac{27,3}{\sqrt{981}} = \frac{27,3}{\sqrt{981}}$$

$$\frac{27,3}{\sqrt{981}} = \frac{27,3}{\sqrt{981}} = \frac{27,3}{\sqrt{981}}$$

$$N(n-1) \quad 13 \times 12 \quad 156$$

$$= \frac{27,3}{2,507}$$

$$2,507$$

$$t = 10,891$$

D. Pembahasan Data Penelitian

Hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN No. 188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar merupakan gambaran Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect,

Recite and Review (PQ4R) terhadap hasil belajar membaca murid. Pengaruh tersebut dapat diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah murid kelas V SDN No. 188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar sebanyak 13 Orang. Jumlah nilai *pretest* yang di peroleh adalah 780 dan jumlah nilai *posttest* yang diperoleh adalah 1135.

Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan d.b = $N-1 = 13-1 = 12$. Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 2,179$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 10,891$ dan $t_{tabel} = 2,179$ maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $10,891 \geq 2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan Metode PQ4R memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN No. 188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

| |
|---|
| <p>$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ lawan $H_1 : t_{hitung} \geq t_{table}$</p> |
|---|

Berdasarkan nilai yang di uraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi di bandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh murid kelas V SDN No. 188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Dengan demikian, penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas V SDN No.188 Inpres Uweya, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah diterapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu pengajar (guru) dan murid. Tugas murid tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada murid, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang di ajarkan dapat tertanam dalam ingatan murid. Hal ini membuat murid memandang pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang sulit diingat, materinya susah, cenderung membosankan bahkan murid kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, karena murid kurang memahami konsep dan materi-materi yang diajarkan oleh guru. Sebenarnya pembelajaran Bahasa Indonesia dapat di ajarkan dengan berbagai model, metode maupun media pembelajaran, agar mempermudah murid dalam memahami bacaan dalam pelajaran Bahasa.Indonesia.Salah satu usaha untuk mengakomodir kebutuhan murid dalam kegiatan belajar Bahasa.Indonesia, guru hendaknya mampu membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dengan menerapkan metode sebagai penunjang proses pembelajaran.

PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan. Penerapan metode

ini menekankan kepada murid agar belajar dengan baik. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) akan berjalan dengan baik apabila murid terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Melalui metode ini murid diharapkan dapat belajar memahami dan menemukan.

Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman memiliki keuntungan antara lain, murid aktif melakukan kegiatan, memberi kesempatan menggunakan seluruh panca indra, melatih intelektual dan cara pikir anak, murid dapat melakukan kegiatan sesuai strategi ilmiah serta perlu perencanaan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan pembahasan bahwa Penggunaan Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN No.188 Inpres Uweya Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar berpengaruh sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* diterapkan dalam menentukan hasil belajar murid pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 31% atau sebanyak 4 murid yang memperoleh nilai 70 ke atas.

Sesudah menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*, hasil belajar murid di kategorikan memadai

dengan hampir semua murid mampu memperoleh nilai di atas 70 (92,3%). Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) diketahui pula berdasarkan perhitungan uji t. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t hitung = 10,891 > t tabel = 2,179 Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi guru agar sekiranya menggunakan cara dan metode yang tepat dalam pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, salah satunya adalah penerapan metode PQ4R..
2. Bagi murid, lebih giat dalam berlatih membaca dengan berbagai buku bacaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membaca murid.
3. Kepada penulis lain semoga penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan topik yang sama tetapi pada lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah. 1992. *Kemampuan Membaca*.
- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abadi Tama.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung : Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yarma Widya
- Hafsah, Anni. 2014. Hubungan Hasil Belajar Murid Melalui Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* dengan Minat Baca Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi. Makassar: UNM.
- Hasan, Cealijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: AL-Ikhlas.
- Mappasoro. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Okdamezs, Eko. 2010. Pengertian membaca dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Online). <http://ekookdamezs.blogspot.com/2010/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat.html?m=0>. (diakses 23 Mei 2016).

- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riadi, Muchlisin. 2013. *Strategi Membaca PQ4R*. (Online).http://strategi_membaca_pq4r-pengertian_dan_referensi.htm. (diakses 21 Januari 2014)
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto. 2013. *Keterampilan Berbahasa*
- Tampubolon, DP. 2008. *Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa Bandung
- Tarigan, Hendry Guntur 2007. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Udayani Yuda. 2012. *Strategi Belajar PQ4R*. Skripsi. Ganesa: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yuniardi, Nurma. 2013. *Strategi Pembelajaran PQ4R*. Skripsi. Semarang: Universitas Negri Semarang

L

A

M

P

I

R

A

N

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
RPP**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|---------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SD Negeri No.188 Inpres Uweya |
| Kelas/Semester | : V / 1 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Tema | : Pendidikan |
| Alokasi waktu | : 3 x 35 menit |

STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

KOMPETENSI DASAR

- 3.3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

INDIKATOR

1. Menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat
2. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat
3. Membuat puisi dengan pemilihan kata dengan tepat
4. Membaca puisi karangan sendiri di depan kelas dengan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi yang tepat

ASPEK

Membaca

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemberian contoh cara membaca puisi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menentukan jeda dan penggalan kata dengan tepat.

3. Melalui bimbingan dari guru, siswa mampu membuat puisi dengan pemilihan kata dengan benar.
4. Melalui membaca puisi, siswa mampu menentukan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi dengan benar.

II. MATERI POKOK

Membaca puisi

III. LANGKAH PEMBELAJARAN

| No | Kegiatan | Pengorganisasian |
|----|---|------------------|
| | | Waktu |
| 1 | <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. ☞ Apersepsi Bertanya yang berkaitan dengan materi Mengulang materi secara singkat ☞ Memberi kesempatan siswa bertanya ☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| 2 | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan materi tentang puisi</p> <p>Guru menunjukkan media puisi</p> <p>Guru memberikan contoh cara membaca puisi kepada siswa</p> <p>Siswa di beri kesempatan untuk bertanya</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan dan memperagakan puisi</p> <p>Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok masing-masing 3 - 5 orang</p> | 80 menit |

| | | |
|---|---|----------|
| | <p>Guru membagikan LKK untuk dikerjakan</p> <p>Siswa secara berkelompok, menentukan jeda atau penggalan kata yang tepat.</p> <p>Dengan bimbingan guru, siswa membuat puisi dengan tema yang telah ditentukan guru</p> <p>Siswa membacakan puisi dengan jeda, lafal, penghayatan dan intonasi dengan tepat.</p> <p>Semua siswa mengumpulkan LKK yang telah diberikan oleh guru</p> | |
| 3 | <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</p> <p>Guru memberikan penguatan kepada siswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>Guru mengadakan refleksi tentang hasil belajar yaitu menanyakan kesan dan pesan dari siswa sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya</p> <p>Guru meminta siswa mengembalikan posisi duduk ke bentuk semula</p> <p>Ucapan salam</p> | 15 menit |

IV. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Unjuk kerja

: Diskusi kelompok

V. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

MEDIA

Puisi

□ SUMBER BELAJAR

- Suyatno, H. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.

VI. PENILAIAN

- a. Prosedur : Proses dan Produk
b. Teknik penilaian : tulis, lisan,
c. Bentuk penilaian : Subjektif

Alat penilaian : LKK, kunci jawaban LKK, lembar pengamatan dan lembar hasil

Takalar, 16 Juli 2018

Mahasiswa

Sunarti
10540940714

Kepala Sekolah
SDN No.188 Inpres Uweya

Guru Kelas V
SDN No.188 Inpres Uweya

St. Jumalia. T. A. Ma. Pd
Nip: 195907091980122004

Rosdiana. S.Pd
Nip: -

RANGKUMAN MATERI

Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan
4. tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
5. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

Jenis-jenis Puisi

a Jenis-jenis puisi berdasarkan bentuknya:

1. Puisi yang terkait aturan-aturan bait dan baris. Antara lain: pantun, syair, dan soneta. Dikenal juga puisi yang berbentuk distikon, terzina, kuatren, kuint, sektet, septima, dan oktaf.
2. Puisi bebas yaitu puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan bait, baris, maupun rima. Contoh: puisi karangan Chairil Anwar, Taufik Ismail, W.S. Rendra.

b. Jenis puisi berdasarkan zamannya:

1. Puisi lama

Puisi lama adalah puisi yang merupakan peninggalan sastra melayu lama. Puisi lama terdiri atas puisi asli dan puisi pengaruh asing. Contoh puisi asli masyarakat melayu adalah pantun dan contoh puisi asing pengaruh bahasa Arab adalah syair. Yang termasuk puisi lama adalah:

a. Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi. Sebagaimana bentuk puisi lainnya, pantun mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, serta bentuk penulisannya yang berbait-bait.

Ciri-ciri pantun:

- 1) Satu bait terdiri atas empat baris;
- 2) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi;
- 3) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata;
- 4) Rima akhir berpola a-b-a-b.

b. Syair

Syair termasuk dalam jenis puisi lama. Hampir sama dengan pantun, syair terikat akan aturan-aturan baku.

Ciri-cirinya adalah:

- 1) Setiap bait terdiri atas empat baris;
- 2) Setiap baris terdiri atas delapan sampai dua belas suku kata;
- 3) Syair tidak memiliki sampiran, semua barisnya merupakan isi;
- 4) Rima akhir berpola a-a-a-a.

c. Mantra, yaitu puisi yang mengandung kekuatan gaib.

d. Talibun, yaitu pantun yang terdiri atas 6, 8 atau 10 baris.

e. Karmina (pantun kiat), yaitu pantun yang hanya terdiri atas 2 baris.

2. Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang lahir pada tahun dua puluhan. Menurut bentuknya, puisi baru terdiri atas:

- a) Distikon, sajak dua seuntai.
- b) Terzina, sajak tiga seuntai.
- c) Kuatren, sajak empat seuntai.
- d) Kuint, sajak lima seuntai.
- e) Sektet, sajak enam seuntai.
- f) Septima, sajak tujuh seuntai.
- g) Stanza, sajak delapan seuntai.
- h) Soneta, sajak empat belas seuntai. Soneta adalah bentuk puisi yang berasal dari Italia. Masuknya soneta ke Indonesia dimulai sekitar zaman angkatan pujangga baru. Pelopor soneta adalah Moh. Yamin dan Rustam Effendi.

Ciri-ciri soneta adalah:

- 1) Terdiri dari 14 baris;
- 2) Terbagi atas dua kuatren (oktaf) dan dua terzina (sektet);
- 3) Oktaf sebagai sampiran dan sektet merupakan kesimpulannya.

c. Jenis puisi berdasarkan isinya:

1. Romansa, yaitu puisi yang berisi curahan cinta.
2. Elegi, yaitu puisi yang berisikan cerita sedih (dukacita).
3. Ode, yaitu puisi yang berisikan sanjungan kepada tokoh (pahlawan).
4. Himne, yaitu puisi yang berisikan doa dan pujian kepada Tuhan.
5. Epigram, yaitu puisi berisikan slogan, semboyan, untuk membangkitkan perjuangan dan semangat hidup.
6. Satire, yaitu puisi yang berisikan kisah atau cerita.

Membacakan Puisi

Membaca puisi berbeda dengan membaca teks bacaan. Membaca puisi harus tahu lafal, jeda serta intonasi.

- Lafal : cara pengucapan bunyi.

- Jeda : hentian sebentar dalam ujaran.
- Intonasi : ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
- Ekspresi : mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah).

Media Pembelajaran

Contoh Puisi

Ilmu

Karya : S. Nadrotul Ain

Ilmu semua orang
Memerlukanmu
Aku belajar dengan tekun
Untuk mendapatkanmu

Buku adalah sumbermu
Bagai makanan
Yang kusantap setiap waktu

Tanpamu ilmu
Aku tak berguna
Di dunia ini

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo, Berlatih

1. Berilah tanda jeda pada puisi. berikut ini.

Gerbang SD Turi 1

Gerbang sekolahku

Yang terdiri dari beberapa batang besi

Dicat dengan warna biru

Sudah dilewati oleh banyak orang

Walau hanya sebuah pagar besi biru

Engkau menjadi awal yang indah

Bagiku untuk injakkan kaki di sekolah ini

Awal dari sejarah peristiwaku

Oh gerbang

Tanpa kau

Kapan ku harus dapat

Mengawali semua peristiwa ini

2. Buatlah sebuah puisi dengan tema “Pendidikan”

Tuliskan puisi dibelakang lembaran ini....

Kunci jawaban LKS

Gerbang SD Turi 1

Gerbang /sekolahku/

Yang terdiri dari /beberapa batang besi/

Dicat /dengan /warna biru//

Sudah /dilewati /oleh /banyak orang//

Walau hanya /sebuah pagar besi biru/

Engkau /menjadi awal /yang indah//

Bagiku /untuk /injakkan kaki /di sekolah ini/

Awal dari /sejarah /peristiwaku//

Oh gerbang/

Tanpa kau/

Kapan ku /harus dapat/

Mengawali

/semua

/peristiwa

ini//

Lembar Penilaian

Penilaian Proses

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | Nilai Proses (NP) |
|----|------------|--------------------|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|-------------------------|
| | | Keaktifan | | | Kerjasama | | | Ketepatan | | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | |
| | | | | | | | | | | | |

Deskriptor

1. Keaktifan (N1)

- Jika siswa aktif mengikuti PBM
- Jika siswa kurang aktif mengikuti PBM
- Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti PBM

2. Kerjasama (N2)

- Jika siswa dapat bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya
- Jika siswa kurang dapat bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya
- Jika siswa tidak dapat bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya

3. Ketepatan (N3)

- Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- Jika siswa kurang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
- Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat

Lembar Penilaian Hasil

- Penilaian Hasil

Penilaian dari tugas mandiri yaitu membuat puisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri No.188 Inpres Uweya
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi

Membaca :

7. Memahami teks dengan membaca sekilas , membaca memindai, dan membaca cerita anak.

II. Kompetensi Dasar

7.1 Membandingkan isi dua teks yang dibaca secara sekilas.

III. Indikator

1. Menjelaskan garis besar isi teks
2. Membandingkan isi antar teks dengan mencari persamaan dan perbedaannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan kegiatan membaca sekilas, siswa dapat menjelaskan garis besar isi teks dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan kegiatan membaca sekilas siswa dapat membandingkan isi teks dengan mencari persamaan dan perbedaannya dengan benar.
3. Setelah melakukan kegiatan membaca sekilas siswa dapat menuliskan hasil garis besar teks dan perbandingan isi teks dengan ejaan yang tepat

V. Materi Pokok

Membandingkan isi bacaan yang dibaca secara sekilas

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS)

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan awal (Apersepsi dan Motivasi)

1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
2. Melakukan presensi, apersepsi, dan motivasi
Apersepsi : “ Anak-anak siapa yang suka membaca koran?” “Berita apa yang suka kalian baca?”
3. Siswa menanggapi pertanyaan guru
4. Jawaban siswa ditanggapi oleh guru, “Koran memuat banyak berita. Hari ini kita akan belajar dari berita-berita itu. Kita akan belajar membandingkan isi teks yang ada pada teks berita”
5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menuliskan judul pada papan tulis “Membandingkan isi dua teks yang dibaca secara sekilas”
2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang berisi teks bacaan yang akan dibandingkan.
3. Secara bergantian siswa diminta membaca bergantian, sedangkan teman yang lain menyimak bacaan yang dibaca siswa.
4. Guru menjelaskan isi teks secara sekilas serta menjelaskan arti kata sukar yang ada dalam teks bacaan.
5. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum dimengerti.
6. Siswa diminta menjawab soal yang terdapat pada teks.
7. Guru bersama siswa bersama-sama membahas soal yang ada pada teks.
8. Guru kemudian menjelaskan garis besar teks yang ada pada teks pertama dan teks kedua.

9. Dengan arahan guru, siswa mencari persamaan dan perbedaan antara teks pertama dan teks kedua.
10. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum dimengerti

C. Kegiatan Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Lembar evaluasi dikumpulkan
4. Siswa melakukan refleksi
5. Siswa diberi pesan moral oleh guru
6. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

VIII. Alat dan Bahan Sumber Belajar

Alat peraga : Chart berita

Sumber belajar : H. Suyatno, dkk. (2008) *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 90-94

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : post test, proses, produk
2. Jenis Penilaian : esai dan tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : LKS dan Uraian
4. Alat
 - a. LKS dan kunci (terlampir)
 - b. Soal Evaluasi dan kunci (terlampir)
5. Pedoman Penilaian
 - a. Rubrik penilaian membaca

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|-------------------------------------|------|
| 1. | Ketepatan menyuarakan kata/ kalimat | 2 |
| 2. | Kejelasan menyuarakan kata/ kalimat | 2 |
| 3. | Kelancaran membaca | 2 |

| | | |
|-------------|------------|----|
| 4. | Lafal | 2 |
| 5. | Keberanian | 2 |
| Jumlah skor | | 10 |

b. Rubrik penilaian membaca

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|-------------|-----------------------------------|------|
| 1. | Ketepatan menulis kata/ kalimat | 3 |
| 2. | Kejelasan menulis kata/ kalimat | 3 |
| 3. | Kelengkapan menulis kata/ kalimat | 2 |
| 4. | Kebersihan | 2 |
| Jumlah skor | | 10 |

c. Lembar Kerja Siswa

| No | Aspek Penilaian | Skor |
|-------|----------------------------------|------|
| 1 | Skor jawaban teks bacaan | 10 |
| 2 | Garis besar isi | 10 |
| 3 | Persamaan dan perbedaan dua teks | 10 |
| Total | | 30 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{3} \times 10$$

3

d. Soal Evaluasi

1. Jumlah soal : 2
2. Skor maksimal tiap nomor : 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{10} \times 100$$

10

6. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% dari siswa mendapat nilai >

70

Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa + Kunci
2. Soal Evaluasi + Kunci

=====

=====

Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

Nama :

No Absen :

Bacalah teks pertama berikut ini!

Teks Berita 1

Pesawat Meledak dan Terbakar

Salah satu dari dua mesin pesawat Boeing 737-800 milik Cina Airlines (Taiwan) meledak dan membakar seluruh badan pesawat di Bandara Naha, Okinawa, Jepang, Senin (20/8). Ledakan terjadi beberapa saat setelah pesawat tiba dari Taiwan. Seluruh 165 penumpang dan awak pesawat selamat.

Seluruh 157 penumpang, termasuk dua anak kecil, menyelamatkan diri dengan menggunakan peluncur meninggalkan pesawat tanpa cedera. Demikian pula delapan awak pesawat. "Hal itu dilakukan hanya beberapa menit sebelum pesawat meledak," kata pejabat Kementerian Transportasi Jepang, Akihiko Tamura.

Di Taipei, juru bicara Cina Airlines Sun Hung-wen mengatakan pesawat sudah berada di tempat parkir (apron) ketika tiba-tiba muncul percikan api dari mesin sebelah kiri. Kemudian muncul ledakan dan kobaran api yang membakar seluruh pesawat. Dia menambahkan, saat itu pengawas lalu lintas bandara tidak menerima laporan dari pilot yang menunjukkan ada masalah. Diperkirakan pesawat itu terbakar karena kerusakan mesin sebelah kiri pesawat.

Televisi NHK menayangkan rekaman gambar petugas pemadam kebakaran menyemprot pesawat yang sudah kosong itu. Api dipadamkan sekitar

satu jam kemudian. Namun, bagian badan pesawat hangus dan terkoyak sehingga tidak mungkin diperbaiki kembali.

Beberapa penumpang yang diwawancarai oleh NHK mengatakan, mereka tadinya tidak melihat ada tanda-tanda terjadi musibah. Semua sepertinya berlangsung normal, sampai tiba-tiba saat bersiap turun mereka disuruh menggunakan peluncur darurat untuk evakuasi.

Sumber: Kompas, 21 Agustus 2007

Bacalah teks kedua berikut ini!

Teks Berita 2:

Abaikan Cuaca, Dua Kapal Tenggelam di Majene

Akibat mengabaikan peringatan Badan Meteorologi dan Geofisika, dua kapal motor, Kamis dan Jumat (20/7) pekan ini, tenggelam di perairan Majene, Sulawesi Barat.

Semua awak kapal selamat, namun kemarin dua nakhoda kapal motor berikut para awaknya masih dimintai keterangan oleh aparat Polres Majene karena mereka dinilai mengabaikan aspek-aspek keselamatan pelayaran.

Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Majene Ajun Komisaris Daniel Siampa, yang dihubungi dari Makassar, mengatakan, pihaknya perlu membina dan meminta para insan pelayaran mengindahkan peringatan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG).

Dua kapal motor yang tenggelam tersebut adalah KM Mutiara Indah dan KM Fajar Mas. KM Mutiara Indah tenggelam pada Kamis pukul 14.00 WITA di perairan Majene, sekitar 1,5 mil dari Pantai Tanjung Rangas, Majene, Jumat sorenya, giliran KM Fajar Mas tenggelam sekitar 60 mil dari Pantai Tanjung Rangas.

Kedua kapal tersebut berangkat dari Sangkulirang, Kalimantan Timur, menuju Awerange, Baru, Sulawesi Selatan. Kapal tersebut mengangkut kayu balok dan papan, berikut pakaian jadi dan bahan kebutuhan pokok.

“Semua barang yang kami angkut hilang bersama kapal. Tetapi, kami bersyukur karena semua awak kami selamat,” ujar Bakri (32), nakhoda KM Fajar Mas, ketika dihubungi di sela-sela pemeriksaan polisi.

Menurut informasi, KM Mutiara Indah diawaki sembilan orang, sedangkan KM Fajar Mas diawaki enam orang. Kedua kapal tersebut telah melayari perairan Kalimantan Timur menuju Selat Makassar sekitar 12 jam dengan aman. Namun, setelah menyusuri perairan Majene, kapal terombang-ambing gelombang laut setinggi empat meter. “Kami tak sanggup mengendalikan kapal, apalagi keadaan macet,” kata Bakri.

Setelah kapal dan semua barang-barang yang diangkut tenggelam, lanjut Bakri, mereka berenang ke arah daratan. Sebelum mendekat ke Pantai Tanjung Rangas, sejumlah nelayan yang melintas dengan kapal tradisional memberi pertolongan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

Teks 1

1. Kecelakaan apakah yang terjadi pada teks 1 ?
2. Apa yang menyebabkan pesawat terbakar?
3. Bagaimana keadaan penumpang dan awak pesawat tersebut? Berapa jumlah penumpang dan awak pesawat yang selamat?
4. Bagaimana keadaan pesawat setelah api berhasil dipadamkan?

Teks 2

1. Kecelakaan apakah yang terjadi pada teks 2?
2. Mengapa awak kapal harus dimintai keterangan di Polres Majene?
3. Apa yang menyebabkan kapal tenggelam?
4. Apa yang diangkut oleh kedua kapal tersebut?
5. Bagaimana keadaan awak kapal dan barang angkutan kapal tersebut?
6. Bagaimana cara awak kapal menyelamatkan diri?

Temukan garis besar teks pertama dan kedua dan isikan pada kolom dibawah ini !

Garis besar teks

| Teks 1 | Teks 2 |
|---|---|
| | |

Setelah membaca dan menemukan garis besar teks tersebut, persamaan kedua teks tersebut adalah :

.....
.....
.....
.....

Setelah membaca dan menemukan garis besar teks tersebut, perbedaan kedua teks tersebut adalah :

.....
.....
.....
.....

=====
=====

Kunci Jawaban :

a. Soal LKS

Teks 1

1. Kecelakaan pesawat Boeing 737-800 milik Cina Airlines (Taiwan)

2. Diperkirakan pesawat itu terbakar karena kerusakan mesin sebelah kiri pesawat.
3. Seluruh 165 penumpang dan awak pesawat selamat.
4. Keadaan bagian badan pesawat hangus dan terkoyak sehingga tidak mungkin diperbaiki kembali.

Teks 2

1. Kecelakaan kapal KM Mutiara Indah dan KM Fajar Mas.
2. awak kapal harus dimintai keterangan di Polres Majene karena mereka dinilai mengabaikan aspek-aspek keselamatan pelayaran
3. Kecelakaan kapal disebabkan karena cuaca buruk dan tingginya ombak.
4. Kapal tersebut mengangkut kayu balok dan papan, berikut pakaian jadi dan bahan kebutuhan pokok
5. Keadaan awak kapal selamat, namun barang yang diangkut tenggelam seluruhnya.
6. Setelah kapal dan semua barang-barang yang diangkut tenggelam, mereka berenang ke arah daratan. Sebelum mendekati ke Pantai Tanjung Rangas, sejumlah nelayan yang melintas dengan kapal tradisional memberi pertolongan

Garis Besar Isi Teks

| Teks 1 | Teks 2 |
|--|--|
| <p>a. Menceritakan kecelakaan pesawat pesawat Boeing 737-800 milik Cina Airlines (Taiwan)</p> <p>b. Penyebab pesawat itu terbakar karena kerusakan mesin sebelah kiri pesawat</p> <p>c. Seluruh penumpang selamat, namun pesawat sudah tidak bisa digunakan lagi</p> | <p>a. Menceritakan kecelakaan kapal KM Mutiara Indah dan KM Fajar Mas</p> <p>b. Penyebabnya adalah cuaca yang buruk dan ombak yang tinggi. Awak kapal tidak mengindahkan peringatan badan meteorologi dan geofisika sehingga menerka tetap memaksa</p> |

| | |
|-----------------|---|
| karena terbakar | berlayar. d. Awak kapal selamat, namun barang angkutan dan kapal tidak bisa diselamatkan karena tenggelam. |
|-----------------|---|

Persamaan teks 1 dan 2

1. Menceritakan tentang kecelakaan transportasi
2. Seluruh korban kedua kecelakaan tersebut selamat
3. Kedua alat transportasi tersebut tidak dapat dipergunakan kembali

Perbedaan teks 1 dan 2

Teks 1 menceritakan kecelakaan pesawat, dan teks 2 menceritakan kecelakaan kapal

Penyebab kecelakaan pada teks 1 adalah karena kerusakan mesin, dan pada teks 2 adalah karena faktor cuaca

Pada teks 1 awak pesawat tidak diamankan pihak berwajib sedangkan teks 2 awak kapal diamankan pihak berwajib

Teks 1, pesawat hanya mengangkut penumpang, sedangkan teks 2 kapal juga mengangkut barang/ komoditi

Soal Evaluasi

Bacalah teks berikut dengan saksama!

| Teks Berita 1 | Teks Berita 2 |
|--|---|
| Perahu para nelayan di Banaran, Galur, Kulonprogo hanya diparkir di pantai . Hal itu terjadi karena saat ini ombak laut mencapai 6 sampai 7 meter. Ombak | Masa sulit ratusan nelayan Tambaklorok, Semarang belum berlalu. Meski ketinggian gelombang pasang cenderung mengalami |

| | |
|---|---|
| besar menyurutkan mereka untuk melaut dan lebih banyak melakukan kegiatan perbaikan alat. | penurunan, mereka belum berani memaksimalkan aktivitas di laut lepas. Mereka beranggapan gelombang laut masih membahayakan keselamatan jiwa |
|---|---|

Apa persamaan dua teks tersebut?

Jawab : persamaan

Bacalah teks berikut dengan saksama!

| TEKS 1 | TEKS 2 |
|--|--|
| Yogyakarta kembali diguyur hujan selama 6 jam yang menyebabkan beberapa wilayah dilanda banjir. Banjir kali ini lebih parah dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh debit air yang mencapai ketinggian 50 cm, air keruh, berbau, dan menyebabkan gatal. | Jumat (3/12) sore, Kota Yogyakarta kembali diguyur hujan deras. Di Jalan Kolombo genangan air setinggi lutut orang dewasa. Beberapa kendaraan tampak macet karena kemasukan air. |

Apa perbedaan dua teks tersebut?

Jawab : perbedaan

Kunci Soal Evaluasi

1. Persamaan : Menceritakan gelombang laut yang tinggi

Akibat gelombang yang tinggi nelayan di kedua tempat tersebut tidak melaut

2. Perbedaan : Ketinggian air teks 1 adalah 50 cm, sedangkan teks 2 setinggi lutut orang dewasa

Akibat banjir pada teks 1 adalah menyebabkan gatal pada kulit, teks 2 menyebabkan macetnya kendaraan

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

Kamarku

Ada sebuah ruangan
Tidak terlalu besar memang
Isinya sangat berantakan
Bantal ke sana ke mari berantakan
Buku-buku berserakan
Ingin ku rapikan
Tapi apakah aku dapat mengerjakannya seorang diri?
Itulah kamarku
Di sana tempat aku tidur
Dan bermain bersama bonekaku

Berikan tanda silang (x) a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Apa tema dari puisi di atas?
 - a. Ruangan
 - b. Kamar
 - c. Berantakan
 - d. Rapi

2. Apa judul puisi di atas?
 - a. Kamarku
 - b. Berantakan
 - c. Ruangan
 - d. Tempat aku tidur

3. Bagaimana keadaan kamar yang digambarkan dalam puisi di atas?
 - a. Berantakan
 - b. Rapi
 - c. Besar
 - d. Berserakan

4. Benda apa saja yang terdapat pada kamar yang di tulis dalam puisi diatas?
 - a. Boneka
 - b. Bantal, buku
 - c. Bantal, buku, boneka
 - d. Bantal

5. Keinginan apa yang diungkapkan penulis dalam puisi di atas?
 - a. Merapikan bantal
 - b. Merapikan buku-buku
 - c. Merapikan bonekanya
 - d. Merapikan kamarnya

SOAL

PRE-TEST

DAN

POST-TEST

Nama :

Kelas :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

KUPU-KUPU

oleh : Rakhman Syeh Mukhlisin

Alangkah elok warnamu
Terbang diantara burung-burung mencari madu
Kadang kulihat engkau berayun
Di tangkai dan daun-daun
Atau berkejaran bersama kawanmu
Kupu-kupuku
Alangkah indah semua melihatmu
Dapatkan ku memiliki sayap indah
Seperti sayapmu
Kau terbang begitu indah
Warna kupu-kupu yang indah

1. Apakah judul puisi yang ditulis Rakhman Syeh Mukhlisin?

Jawab : _____

2. Apa yang dikagumi oleh penulis dari kupu-kupu?

Jawab : _____

3. Apa yang dilakukan kupu dalam puisi di atas?

Jawab : _____

4. Perasaan apa yang dinampakkan oleh penulis dalam puisi "Kupu-kupu"?

Jawab : _____

5. "Kadang kulihat engkau berayun". Kata engkau ditujukan kepada siapa?

Jawab : _____

Nama :

Kelas :

Petani

Tiap hari tiada henti

Kau menanam padi

Kerja keras tanpa lelah

Berjemur seharian ditengah sawah

Kau cucurkan keringatmu

Hanya demi padi

Makanan pokok sejuta umat

Tak tampak wajah kecewa

Saat musim panen gagal

Kau tetap tegar dan terus bekerja

Merawat padi itu

Agar tetap hijau

Guyuran hujan pun bukan penghalang

Kau tetap berjuang

Terima kasih petaniku

Atas jasa kau

Aku masih makan nasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa tema puisi di atas?

Jawab : _____

2. Apa saja yang dilakukan petani terhadap padi dalam puisi diatas?

Jawab : _____

3. Tuliskan kalimat dari puisi diatas yang menggambarkan sikap berusaha petani!

Jawab : _____

4. Kapan petani harus tetap tegar dan tetap bekerja keras?

Jawab : _____

5. Perasaan apa yang disampaikan penulis kepada petani dalam puisis di atas?

Jawab : _____

SOAL POST-TEST

Teks berita 1

Pesawat Meledak dan Terbakar

Salah satu dari dua mesin pesawat Boeing 737-800 milik Cina Airlines (Taiwan) meledak dan membakar seluruh badan pesawat di Bandara Naha, Okinawa, Jepang, Senin (20/8). Ledakan terjadi beberapa saat setelah pesawat tiba dari Taiwan. Seluruh 165 penumpang dan awak pesawat selamat.

Seluruh 157 penumpang, termasuk dua anak kecil, menyelamatkan diri dengan menggunakan peluncur meninggalkan pesawat tanpa cedera. Demikian pula delapan awak pesawat. "Hal itu dilakukan hanya beberapa menit sebelum pesawat meledak," kata pejabat Kementerian Transportasi Jepang, Akihiko Tamura.

Di Taipei, juru bicara Cina Airlines Sun Hung-wen mengatakan pesawat sudah berada di tempat parkir (apron) ketika tiba-tiba muncul percikan api dari mesin sebelah kiri. Kemudian muncul ledakan dan kobaran api yang membakar seluruh pesawat. Dia menambahkan, saat itu pengawas lalu lintas bandara tidak menerima laporan dari pilot yang menunjukkan ada masalah. Diperkirakan pesawat itu terbakar karena kerusakan mesin sebelah kiri pesawat.

Televisi NHK menayangkan rekaman gambar petugas pemadam kebakaran menyemprot pesawat yang sudah kosong itu. Api dipadamkan sekitar satu jam kemudian. Namun, bagian badan pesawat hangus dan terkoyak sehingga tidak mungkin diperbaiki kembali.

Beberapa penumpang yang diwawancarai oleh NHK mengatakan, mereka tadinya tidak melihat ada tanda-tanda terjadi musibah. Semua sepertinya berlangsung normal, sampai tiba-tiba saat bersiap turun mereka disuruh menggunakan peluncur darurat untuk evakuasi.

Sumber: Kompas, 21 Agustus 2007

Teks Berita 2:

Abaikan Cuaca, Dua Kapal Tenggelam di Majene

Akibat mengabaikan peringatan Badan Meteorologi dan Geofisika, dua kapal motor, Kamis dan Jumat (20/7) pekan ini, tenggelam di perairan Majene, Sulawesi Barat.

Semua awak kapal selamat, namun kemarin dua nakhoda kapal motor berikut para awaknya masih dimintai keterangan oleh aparat Polres Majene karena mereka dinilai mengabaikan aspek-aspek keselamatan pelayaran.

Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Majene Ajun Komisaris Daniel Siampa, yang dihubungi dari Makassar, mengatakan, pihaknya perlu membina dan meminta para insan pelayaran mengindahkan peringatan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG).

Dua kapal motor yang tenggelam tersebut adalah KM Mutiara Indah dan KM Fajar Mas. KM Mutiara Indah tenggelam pada Kamis pukul 14.00 WITA di perairan Majene, sekitar 1,5 mil dari Pantai Tanjung Rangas, Majene, Jumat sorenya, giliran KM Fajar Mas tenggelam sekitar 60 mil dari Pantai Tanjung Rangas.

Kedua kapal tersebut berangkat dari Sangkulirang, Kalimantan Timur, menuju Awerange, Baru, Sulawesi Selatan. Kapal tersebut mengangkut kayu balok dan papan, berikut pakaian jadi dan bahan kebutuhan pokok.

“Semua barang yang kami angkut hilang bersama kapal. Tetapi, kami bersyukur karena semua awak kami selamat,” ujar Bakri (32), nakhoda KM Fajar Mas, ketika dihubungi di sela-sela pemeriksaan polisi.

Menurut informasi, KM Mutiara Indah diawaki sembilan orang, sedangkan KM Fajar Mas diawaki enam orang. Kedua kapal tersebut telah melayari perairan Kalimantan Timur menuju Selat Makassar sekitar 12 jam dengan aman. Namun, setelah menyusuri perairan Majene, kapal terombang-

ambing gelombang laut setinggi empat meter. “Kami tak sanggup mengendalikan kapal, apalagi keadaan macet,” kata Bakri.

Setelah kapal dan semua barang-barang yang diangkut tenggelam, lanjut Bakri, mereka berenang ke arah daratan. Sebelum mendekati ke Pantai Tanjung Rangas, sejumlah nelayan yang melintas dengan kapal tradisional memberi pertolongan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

Nama :

Kelas :

Teks 1

1. Kecelakaan apakah yang terjadi pada teks 1 ?
2. Apa yang menyebabkan pesawat terbakar?
3. Bagaimana keadaan penumpang dan awak pesawat tersebut? Berapa jumlah penumpang dan awak pesawat yang selamat?
4. Bagaimana keadaan pesawat setelah api berhasil dipadamkan?

Teks 2

1. Kecelakaan apakah yang terjadi pada teks 2?
2. Mengapa awak kapal harus dimintai keterangan di Polres Majene?
3. Apa yang menyebabkan kapal tenggelam?
4. Apa yang diangkut oleh kedua kapal tersebut?
5. Bagaimana keadaan awak kapal dan barang angkutan kapal tersebut?
6. Bagaimana cara awak kapal menyelamatkan diri?

Nama :

Kelas :

Temukan garis besar teks pertama dan kedua dan isikan pada kolom dibawah ini !

Garis besar teks

| Teks 1 | Teks 2 |
|---|---|
| | |

Setelah membaca dan menemukan garis besar teks tersebut, persamaan kedua teks tersebut adalah :

.....
.....
.....
.....

Setelah membaca dan menemukan garis besar teks tersebut, perbedaan kedua teks tersebut adalah :

.....
.....
.....
.....

=====
=====

Nama :

Kelas :

Bacalah teks berikut dengan saksama!

| Teks Berita 1 | Teks Berita 2 |
|--|---|
| Perahu para nelayan di Banaran, Galur, Kulonprogo hanya diparkir di pantai . Hal itu terjadi karena saat ini ombak laut mencapai 6 sampai 7 meter. Ombak besar menyurutkan mereka untuk melaut dan lebih banyak melakukan kegiatan perbaikan alat. | Masa sulit ratusan nelayan Tambaklorok, Semarang belum berlalu. Meski ketinggian gelombang pasang cenderung mengalami penurunan, mereka belum berani memaksimalkan aktivitas di laut lepas. Mereka beranggapan gelombang laut masih membahayakan keselamatan jiwa |

Apa persamaan dua teks tersebut?

Jawab : persamaan

.

Nama :

Kelas :

Bacalah teks berikut dengan saksama!

| TEKS 1 | TEKS 2 |
|--|--|
| Yogyakarta kembali diguyur hujan selama 6 jam yang menyebabkan beberapa wilayah dilanda banjir. Banjir kali ini lebih parah dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh debit air yang mencapai ketinggian 50 cm, air keruh, berbau, dan menyebabkan gatal. | Jumat (3/12) sore, Kota Yogyakarta kembali diguyur hujan deras. Di Jalan Kolombo genangan air setinggi lutut orang dewasa. Beberapa kendaraan tampak macet karena kemasukan air. |

Apa perbedaan dua teks tersebut?

Jawab : perbedaan

.

DOKUMENTASI

Kepala Sekola SDN No.188 Inpres Uweya



Guru Kelas V SDN NO.188 Inpres Uweya



Menjelaskan tentang penerapan metode PQ4R



Membaca



Aktifitas Belajar Mengajar



Pembagian soal



Mengerjakan soal



**DAFTAR
KEHADIRAN
SISWA**

DAFTAR HADIR MURID KELAS V SDN NO.188 Inpres Uweya

| N O. | NAMA | JENIS KELAMIN | PERTEMUAN KE | | | | | | |
|---------|----------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Muh.Idris | L | O P B E R S E N R C V A N S A I N | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. | Naim | L | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Aril | L | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Muhammad Rifki | L | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. | Ramadani | L | | | √ | - | √ | √ | √ |
| 6. | Rajab | L | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Melvi Aqita | P | | | - | √ | √ | √ | √ |
| 8. | Walda | P | | | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | | |
|------------|-------------------------|----------|--|--|---|---|---|---|---|
| 9. | Mawar | P | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10. | Nira Amira Latib | P | | | √ | √ | - | √ | √ |
| 11. | Kasmianti | P | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12. | Mutmainna | P | | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13. | Alifia Syam | P | | | √ | √ | √ | √ | √ |

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Riwayat Hidup



Sunarti, dilahirkan di Takalar pada tanggal 10 Maret 1996. Penulis merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara dari buah kasih pasangan Ayah handa Rilwan dan Ibunda Hasma.

Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2002 di SDN No.188 Uweya dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Galesong Selatan dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Bontonompo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Guru Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2018.

Berkat Rahmat Allah swt, dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga sertarekan seperjuangan di bangku kuliah, perjuangan penulis dalam mengikuti Perguruan Tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas V SDN NO.188 Inpres Uweya Kabupaten Takalar.